

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 13 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2023



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH *ONLINE SHOP* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
Seri Murni & Delia Desrita
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022
Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq
6. PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021
Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA
Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH
Surna Latri & Vhaiz Indal Akbar

JAM

VOLUME 13

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 136

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 13 no.1 Edisi Januari-Juni 2023 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH <i>ONLINE SHOP</i> PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) <i>Seri Murni & Delia Desrita</i>	1-14
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2 <i>Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin</i>	15-30
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata</i>	31-46
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi</i>	47-60
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022 <i>Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq</i>	61-70
6. PENGARUH LIKUIDITAS, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> DAN <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda</i>	71-84
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 <i>Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda</i>	85-96
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri</i>	97-106
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>INCOME STATEMENT APPROACH</i> DAN <i>VALUE ADDED STATEMENT</i> PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA <i>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani</i>	107-120
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH <i>Surna Lastri & Vhaiz Indal Akbar</i>	121-136

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
INCOME STATEMENT APPROACH DAN VALUE ADDED STATEMENT
PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA**

Emmi Suryani Nasution¹, Desi Purnama Sari², Ricka Elviani³

^{1,2}*Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhamamdiyah Aceh*

³*Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Transporter Federal Indonesia dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang berupa laporan keuangan pada PT. Transporter Federal Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan kinerja keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan *Value Added Statement* berdasarkan rasio keuangan ROA tergolong baik karena nilai tambah meningkat dalam kedua perbandingan antara tahun 2018 dan 2019, berdasarkan ROE perbandingan dengan tahun 2018 dengan 2017 adalah baik karena nilai tambah meningkat dan di tahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun 2018 adalah tidak baik karena terjadi penurunan, berdasarkan rasio NPM tergolong tidak baik karena terjadi penurunan dalam kedua perbandingan antara tahun 2018 dan 2019. Antara rasio ROA, ROE dan NPM menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Transporter Federal Indonesia pada tahun 2017-2019.

Kata Kunci : *Income Statement Approach, Value Added Statement dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin dinamis dan selalu berubah, maka suatu organisasi atau perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri baik secara internal maupun eksternal. Hal ini merupakan konsekuensi dari suatu organisasi untuk dapat bersaing dalam memasuki era persaingan yang ketat dan selalu berubah.

Oleh sebab itu kinerja perusahaan sangat berperan dan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Informasi yang nantinya didapat dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan Keuangan suatu perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Ditahan dan Laporan Aliran Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk formal yang digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan sebagai suatu kesatuan usaha dengan para pemilik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penilaian kinerja harus meliputi semua fungsi perusahaan, baik fungsi ekonomisnya maupun fungsi sosialnya yang harus tercermin dalam laporan keuangan. Dalam fungsi ekonomisnya, penilaian kinerja didasarkan pada tingkat laba yang dihasilkan dari sejumlah sumber daya

yang digunakan. Semakin baik penggunaan dan pengelolaan sumber daya, diharapkan mampu menghasilkan laba yang semakin besar yang dipergunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan untuk fungsi sosialnya, penilaian kinerja diwujudkan melalui kegiatan yang bersifat distributif dengan menganalisa bagaimana perusahaan mendistribusikan pendapatan kepada para pihak yang berkepentingan dan terlibat dalam usaha menghasilkan pendapatan tersebut yang terdiri dari manajemen, karyawan, pemerintah, dan penyedia dana seperti para investor dan kreditur.

Informasi kinerja perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui tercapainya kekuatan dan kelemahannya. Identifikasi dari suatu kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui penilaian dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan yaitu, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio Investasi. Akan tetapi, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan semua rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal dalam perhitungannya. Metode lain sebagai alternatif dengan cara menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Income Statement Approach* (ISA) dan *Value Added Statement* (VAS).

Income Statement Approach atau pendekatan laba rugi merupakan gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. *Value Added Statement* atau pendekatan nilai tambah hanya sebagai laporan keuangan tambahan perusahaan

dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan. Sehingga profit yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Wiranti (2015), melakukan analisis komparatif kinerja keuangan berdasarkan *Income Statement Approach* dengan *Value Added Statement*. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan ROA, ROE, NPM, dan LBAP pada periode 2009-2012, menunjukkan bahwa antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* terdapat perbedaan yang signifikan. Dan penulis akan membuat penelitian berdasarkan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* pada periode 2017-2019 pada PT. Transporter Federal Indonesia dengan menggunakan rasio ROA, ROE, dan NPM.

PT. Transporter Federal Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi alat berat dan juga sarana pengangkutan yang berlisensi resmi dari Pertamina yang beralamat di Seutui, Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* Pada PT. Transporter Federal Indonesia**”.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban keuangan pimpinan atas perusahaan yang telah dipercayakan kepada pimpinan tersebut

mengenai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan. Pada hakekatnya, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017) adalah Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengertian laporan keuangan lainnya menurut Fahmi (2016:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lain yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha.

Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil

usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Standar Akuntansi Keuangan memberikan pengertian tentang laporan keuangan yaitu, Ikatan Akuntan Indonesia dalam Fahmi (2016:23) menjelaskan bahwa Laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir dalam Fahmi (2016:23) laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan. Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas serta *footnotes* (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang akan datang (*Forecast Analyzing*).

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017:5) tujuan laporan keuangan secara khusus adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para.

Berdasarkan beberapa referensi buku yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang.

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Hutaeruk (2017), adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi, 2016:5).

Menurut Sujarweni (2017:6) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun

tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut Hery (2016:133) secara umum tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
- d. Untuk menyusun langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen, sebagai pembandingan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Banyak metode atau teknik yang dipakai dalam analisis laporan keuangan. Metode atau teknik ini merupakan cara bagaimana melakukan analisis. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Menurut Prastowo (2016:59) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Disebut

metode analisis vertikal karena membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama. Disebut metode analisis statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama. Teknik-teknik analisis dalam metode ini adalah teknik analisis persentase perkomponen dan analisis rasio.

2. Metode Analisa Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik analisis dalam metode ini adalah teknik analisis perbandingan, analisis *trend* (index), dan analisis sumber dan penggunaan dana.

Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)

Menurut Triyuwono (2016: 355) *Value Added Statement* pada dasarnya adalah semacam Laporan Laba Rugi (dalam pengertian akuntansi konvensional). Berbeda dengan Laporan Laba Rugi, *Value Added Statement* ini lebih menekankan pada distribusi nilai tambah yang diciptakannya kepada mereka yang berhak menerimanya. *Value added statement* memberikan informasi yang sangat jelas tentang kepada siapa dan berapa besar nilai tambah yang diciptakan oleh perusahaan akan didistribusikan. Karena konsep ini mempunyai kepedulian yang lebih luas daripada konsep lainnya.

Dalam distribusi *income*, *Value Added Income* dalam hal ini adalah harga pasar dari produk atau jasa yang dijual perusahaan dikurangi dengan harga produk atau jasa yang diperoleh perusahaan. Nilai tambah merupakan peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan oleh penggunaan sumber daya perusahaan yang produktif sebelum dialokasikan kepada pemegang saham, pemegang obligasi pegawai dan pemerintah, ini disebut konsep *Enterprise Net Income*.

Menurut Fahmi (2015:7), Laporan keuangan juga menekankan informasinya pada laba atau pertambahan kekayaan pemilik, maka laporan nilai tambah menekankan pada upaya mengenerate kekayaan dan berapa yang *degenerate* dan sebenarnya konsep nilai tambah masuk pengkajian konsep laba (*Income Concept*) dalam teori akuntansi konvensional, bedanya hanya terletak keikutsertaan laporan distribusi kekayaan tersebut kepada para *stakeholders* dan lainnya, dalam laporan laba rugi biasanya hanya menggambarkan hak atau kepentingan pemegang saham saja, bukan seluruh tim yang ikut terlibat dalam kegiatan perusahaan (*stakeholder*), dimana secara konsep saat ini diakui bahwa pertambahan kekayaan itu adalah usaha semua pihak, bukan hanya pemilik saham atau pengelola sehingga laporan tersebut akan lebih mencerminkan *full disclosure*. Ini yang dikenal merupakan pergeseran dari konsep *proprietary* ke *enterprise theory*. Adapun *Value Added Statement* diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu :

1. *Gross Value Added*

Gross Value Added (GVA) yang mengacu pada penjualan ditambah dengan pendapatan dari layanan lain di kurang dengan pembelian bahan dan jasa yang dibeli dari luar.

$$GVA = PBT + EC + D + I$$

Dimana :

PBT = *Profit Before Taxes*

D = *Depreciation*

EC = *Employee Cost*

I = *Interest*

2. Net Value Added

Net Value Added (NVA), yang mengacu pada perbedaan antara GVA dan Penyusutan. Dengan kata lain, NVA adalah jumlah dari nilai tambah kepada karyawan, penyedia modal pinjaman, pemerintah dan pemilik usaha.

$$NVA = GVA - D$$

$$NVA = PBT + EC + I$$

Dimana :

GVA = *Gross Value Added*

PBT = *Profit Before Taxes*

EC = *Employee Cost*

I = *Interest*

Laporan Laba Rugi (*Income Statement Approach*)

Menurut Wiranti dalam Oktaviani (2016:4)

Rasio yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan laporan laba rugi yaitu :

1. ROA (*Return On Assets*)

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*Net Income*) dengan rata-rata aktiva (*Average Assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. *Return on Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Sebaliknya apabila *Return on Assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

2. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*Net Income*) dengan rata-rata modal (*Average Equity*) atau investasi para pemilik perusahaan. Dari pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

3. LBAP (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva Produktif)

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Pengertian aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia.

4. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) adalah gambaran efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*Net Income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* suatu perusahaan, hal itu menunjukkan hasil yang semakin baik. Sebaliknya jika hasil rasio *Net Profit Margin* semakin rendah, maka menunjukkan hasil yang semakin buruk.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah

diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang terdiri dari *Income Statement Approach* dengan mengklasifikasikan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* yang diolah dari data laporan keuangan untuk tahun 2017-2019 pada PT. Transporter Federal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan perbandingan analisis *income statement approach* dan *value added statement* pada PT. Transporter Federal Indonesia. Kemudian untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan secara langsung pada PT. Transporter Federal Indonesia.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:11), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Transporter Federal Indonesia, maka peneliti menggunakan kuantitatif deskriptif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

2. Tingkat Intervensi Penelitian

Tingkat intervensi penelitian dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi dalam menganalisis kinerja keuangan dengan perbandingan analisis *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* pada PT. Transporter Federal Indonesia.

3. Horizon Waktu

Horizon Waktu penelitian ini bersifat *time series* dimana studi dapat dilakukan dengan data yang dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, bulanan dan tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2016). Peneliti mungkin ingin mempelajari fenomena pada lebih dari satu batas waktu dalam

rangka menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan pada PT. Transporter Federal Indonesia.

4. Unit Analisis

Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Transporter Federal Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan pada tahun 2017-2019 dari perusahaan. Data diperoleh langsung dari hasil wawancara pada pihak perusahaan khususnya manajer atau asisten keuangan mengenai kinerja keuangan PT. Transporter Federal Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan periode 2017-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia Tahun 2017-2019

Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan

kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan PT. Transporter Federal Indonesia tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Laporan Neraca PT. Transporter Federal Indonesia Per 31 Desember

Uraian	Tahun		
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Aktiva			
Total Aktiva Lancar	1,346,110,632	428,293,732	1,510,440,413
Total Aktiva Tidak Lancar	699,805,700	5,872,522,808	5,248,114,229
Total Aktiva	2,045,916,332	6,300,816,541	6,758,554,642
Passiva			
Kewajiban	742,551,248	6,194,321,158	5,063,701,688
Total Ekuitas	1,303,365,084	106,495,383	1,694,852,954
Total Kewajiban Dan Ekuitas	2,045,916,332	6,300,816,541	6,758,554,642

Sumber : Data PT. Transporter Federal Indonesia Tahun 2017-2019

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Aktiva digolongkan menjadi dua yaitu aktiva lancar dan tidak lancar. Passiva juga digolongkan menjadi dua yaitu kewajiban dan ekuitas. Pada tahun 2017 total aktiva dan passiva PT. Transporter Federal Indonesia sebesar Rp. 2,045,916,332, namun pada tahun 2018 total aktiva dan passiva meningkat signifikan sebesar Rp. 6,300,816,541 dan tahun 2019 total aktiva dan passiva meningkat lagi sebesar Rp. 6,758,554,642.

Tabel 2
Laba-Rugi PT. Transporter Federal Indonesia Per 31 Desember

Uraian	Tahun		
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Total Pendapatan	58,090,000	1,576,191,272	2,722,665,847
Beban Pokok Pendapatan	0	330,457,105	517,810,736
Laba Kotor	58,090,000	1,245,734,167	2,204,855,111
Beban Operasional	4,980,959	847,730,282	1,219,312,681
Beban Non Operasional	0	337,833,194	636,123,190
Laba Bersih Tahun Berjalan	53,365,084	60,170,690	349,419,239

Sumber : Data PT. Transporter Federal Indonesia Tahun 2017-2019

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba

atau rugi bersih. Jika dilihat dari tabel 2, pada tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan PT. Transporter Federal Indonesia sebesar Rp. 53,365,084, namun pada tahun 2018 laba bersih sebesar Rp. 60,170,690 dan di tahun 2019 laba bersih meningkat sangat signifikan sebesar Rp. 349,419,239.

2. Perhitungan Rasio Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan pendekatan *Income Statement Approach*

Laporan laba rugi (*Income Statement Approach*) merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis tentang pendapatan, serta biaya-biaya yang diperoleh oleh perusahaan dan merupakan ukuran kinerja entitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Income Statement Approach* untuk mengukur kinerja keuangan dimana alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio ROA, ROE dan NPM. Yang menjadi indikator dalam perhitungan rasio tersebut adalah laba bersih PT. Transporter Federal Indonesia, maka peneliti menggunakan laporan keuangan selama tiga periode yaitu dari tahun 2017-2019, dengan :

Tabel 3
Hasil Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Income Statement Approach*

<i>Income Statement Approach</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
ROA = Laba Bersih / Total Aktiva	0.03	0.01	0.05
ROE = Laba Bersih / Ekuitas	0.04	0.57	0.21
NPM = Laba Bersih / Total Pendapatan	0.92	0.04	0.13

Sumber : data diolah

Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2017 sebesar Rp. 53,365,084 dibagi dengan total aktiva tahun 2017 sebesar Rp. 2,045,916,332 maka, diperoleh ROA pada tahun 2017 sebesar 0,03% yang artinya bahwa setiap Rp. 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar

0,03. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2017 sebesar Rp. 53,365,084 dibagi dengan ekuitas tahun 2017 sebesar Rp. 1,303,365,084 maka, diperoleh ROE pada tahun 2017 sebesar 0,04% yang artinya bahwa setiap Rp. 1 modal setiap ekuitas perusahaan dan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,04. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2017 sebesar Rp. 53,365,084 dibagi dengan total pendapatan tahun 2017 sebesar Rp. 58,090,000 maka, diperoleh NPM pada tahun 2017 sebesar 0,92% yang berarti setiap penjualan bersih perusahaan sebesar Rp. 1 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,92.

Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2018 sebesar Rp. 60,170,690 dibagi dengan total aktiva tahun 2018 sebesar Rp. 6,300,816,541 maka, diperoleh ROA pada tahun 2018 sebesar 0,01% yang artinya bahwa setiap Rp. 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,01. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2018 sebesar Rp. 60,170,690 dibagi dengan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp. 106,495,383 maka, diperoleh ROE pada tahun 2018 sebesar 0,57% yang artinya bahwa setiap Rp. 1 modal setiap ekuitas perusahaan dan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,57. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2018 sebesar Rp. 60,170,690 dibagi dengan total pendapatan tahun 2018 sebesar Rp. 1,576,191,272 maka, diperoleh NPM pada tahun 2018 sebesar 0,04% yang berarti setiap penjualan bersih perusahaan sebesar Rp. 1 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,04.

Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp. 349,419,239 dibagi dengan total aktiva tahun 2019 sebesar Rp 6,758,554,642 maka, diperoleh ROA pada tahun 2019 sebesar 0,05% yang artinya bahwa setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,05. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp. 349,419,239 dibagi dengan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp. 1,694,852,954 maka, diperoleh ROE pada tahun 2019 sebesar 0,21% yang artinya bahwa setiap Rp. 1 modal setiap ekuitas perusahaan dan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,21. Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp. 349,419,239 dibagi dengan total pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 2,722,665,847 maka, diperoleh NPM pada tahun 2019 sebesar 0,13% yang berarti setiap penjualan bersih perusahaan sebesar Rp. 1 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,13.

3. Perhitungan Rasio Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan pendekatan Value Added Approach

Laporan nilai tambah, merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *Full Disclosure* dan didorong akan kesadaran modal dan etika. karena, prinsip *Full Disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Untuk menentukan nilai tambah pada PT.Transporter Federal Indonesia peneliti akan mencari *Gross Value Added* atau nilai tambah bruto terlebih dahulu.

Gross Value Added (GVA) yang mengacu pada penjualan ditambah dengan pendapatan dari layanan lain di kurang dengan pembelian bahan dan jasa yang dibeli dari luar. Dimana :

$$GVA = \text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Penyusutan} + \text{Biaya Karyawan} + \text{Bunga}$$

Tabel 4
Hasil Gross Value Added PT. Transporter Federal Indonesia

GVA	Tahun		
	2017	2018	2019
Laba Sebelum Pajak	53,365,084	60,170,690	349,419,239
Penyusutan	0	332,833,194	632,823,190
Biaya Karyawan	2,500,000	168,700,000	298,060,000
Bunga	0	547,208,506	597,013,557
Total GVA	55,865,084	1,108,912,390	1,877,315,986

Sumber : data diolah

Nilai GVA hasil dari penjumlahan laba sebelum pajak ditambah penyusutan ditambah biaya karyawan ditambah bunga yang menghasilkan ditahun 2017 GVA mencapai nilai sebesar Rp. 55,865,084, di tahun 2018 GVA meningkat sebesar Rp. 1,108,912,390 dan pada tahun 2019 GVA meningkat signifikan sebesar Rp. 1,877,315,986. Dari Nilai GVA tersebut dapat menghasilkan nilai tambah bersih atau *Net Value Added*.

Net Value Added (NVA) atau nilai tambah bersih, yang mengacu pada perbedaan antara GVA dan Penyusutan. Dengan kata lain, NVA adalah jumlah dari nilai tambah kepada karyawan, penyedia modal pinjaman, pemerintah dan *owner*. Dimana :

$$NVA = GVA - \text{Penyusutan}$$

Tabel 5
Hasil Net Value Added PT. Transporter Federal Indonesia

NVA	Tahun		
	2017	2018	2019
GVA	55,865,084	1,108,912,390	1,877,315,986
Penyusutan	0	(332,833,194)	(632,823,190)
Total NVA	55,865,084	776,079,196	1,244,492,796

Sumber : data diolah

Atau

NVA = Laba Sebelum Pajak + Biaya Karyawan + Bunga

NVA	Tahun		
	2017	2018	2019
Laba Sebelum Pajak	53,365,084	60,170,690	349,419,239
Biaya Karyawan	2,500,000	168,700,000	298,060,000
Bunga	0	547,208,506	597,013,557
Total NVA	55,865,084	776,079,196	1,244,492,796

Sumber : data diolah

Nilai NVA adalah hasil dari pengurangan dari nilai GVA yang dikurangi penyusutan atau nilai NVA hasil dari perhitungan penjumlahan laba sebelum pajak ditambah biaya karyawan ditambah bunga, yang dimana di tahun 2017 NVA mencapai sebesar Rp. 55,865,084, pada tahun 2018 NVA meningkat signifikan sebesar Rp. 776,079,196 dan pada tahun 2019 NVA meningkat sangat signifikan sebesar Rp. 1,244,492,796.

Pembahasan

1. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Statement*

Perbandingan kinerja pada PT. Transporter Federal Indonesia dengan pendekatan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Statement* dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Perbandingan Dengan Pendekatan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Statement*

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Perkembangan 2017 - 2019	
<i>Income Statement Approach</i>					
ROA	0.03	0.01	0.05	-0.02	0.04
ROE	0.04	0.57	0.21	0.53	-0.36
NPM	0.92	0.04	0.13	-0.88	0.09
<i>Value Added Statement</i>					
ROA	0.03	0.12	0.18	0.09	0.06
ROE	0.04	7.29	0.73	7.25	-6.56
NPM	0.96	0.49	0.46	-0.47	-0.03

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa kinerja perkembangan ROA, ROE dan NPM dengan pendekatan *Income Statement Approach* pada tahun 2017 sampai 2019 sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 ROA tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total aktiva sebesar 0,01 dan pada tahun 2017 sebesar 0,03. Hal ini terjadi penurunan ROA dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 0,02. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total aktiva sebesar 0,05 dan pada tahun 2018 sebesar 0,01. Hal ini terjadi peningkatan ROA dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 0,04.
2. Pada tahun 2017 ROE tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan ekuitas sebesar 0,57 dan pada tahun 2017 sebesar 0,04. Hal ini terjadi peningkatan ROE dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 0,53. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan ekuitas sebesar 0,21 dan pada tahun 2018 sebesar 0,57. Hal ini terjadi penurunan ROE dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 0,36.
3. Pada tahun 2017 NPM tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total pendapatan sebesar 0,04 dan pada tahun 2017 sebesar 0,92. Hal ini terjadi penurunan NPM dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 0,88. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa laba bersih yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total

pendapatan sebesar 0,13 dan pada tahun 2018 sebesar 0,04. Hal ini terjadi peningkatan NPM dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 0,09.

Jika dilihat dari kinerja perkembangan ROA, ROE dan NPM dengan pendekatan *Value Added Statement* pada tahun 2017 sampai 2019 sebagai berikut :

1. Padatahun 2017 ROA tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total aktiva sebesar 0,12 dan pada tahun 2017 sebesar 0,03. Hal ini terjadi peningkatan ROA dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 0,09. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total aktiva sebesar 0,18 dan pada tahun 2018 sebesar 0,12. Hal ini terjadi peningkatan ROA dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 0,06.
2. Pada tahun 2017 ROE tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan ekuitas sebesar 7,29 dan pada tahun 2017 sebesar 0,04. Hal ini terjadi peningkatan ROE dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 7,25. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan ekuitas sebesar 0,73 dan pada tahun 2018 sebesar 7,29. Hal ini terjadi penurunan ROE dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 6,56.

3. Padatahun 2017 NPM tidak ada perkembangan karena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total pendapatan sebesar 0,49 dan pada tahun 2017 sebesar 0,96. Hal ini terjadi penurunan NPM dalam perbandingan tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar 0,47. Dan pada tahun 2019 terlihat bahwa nilai tambah yang dapat dihasilkan dengan penggunaan total pendapatan sebesar 0,46 dan pada tahun 2018 sebesar 0,49. Hal ini terjadi penurunan NPM dalam perbandingan tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 0,03.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka kesimpulan kinerja keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dalam pendekatan *Value Added Statement* dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7
Kinerja PT. Transporter Federal Indonesia
Diukur Dengan *Value Added Statement*

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Perkembangan	
				2018	2019
ROA	0.03	0.12	0.18	0.09	0.06
ROE	0.04	7.29	0.73	7.25	-6.56
NPM	0.96	0.49	0.46	-0.47	-0.03

Sumber : data diolah

Dari hasil kinerja keuangan dalam pendekatan *Value Added Statement* pada tahun 2017-2019, dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kinerja keuangan yang diukur dengan *Value Added Statement* dengan menggunakan rasio ROA, total aktiva ditahun 2018 yang dibandingkan dengan tahun 2017 adalah efisien dengan perubahan rasio 0.09 karena bertambahnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dan pemanfaatan total aktiva untuk menghasilkan nilai tambah.

2. Berdasarkan tahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun 2018 adalah efisien dengan perubahan rasio 0.06 karena bertambahnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dan pemanfaatan total aktiva untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Berdasarkan kinerja keuangan yang diukur dengan *Value Added Statement* dengan menggunakan rasio ROE, ekuitas atau modal ditahun 2018 yang dibandingkan dengan tahun 2017 adalah efisien dengan perubahan rasio sebesar 7,25 karena meningkatnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dan pengelolaan modal dalam menghasilkan nilai tambah. Berdasarkan tahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun 2018 adalah tidak efisien dengan perubahan rasio negatif atau -6.56 karena berkurangnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dan pengelolaan modal dalam menghasilkan nilai tambah.
4. Berdasarkan kinerja keuangan yang diukur dengan *Value Added Statement* dengan menggunakan rasio NPM, pendapatan di tahun 2018 yang dibandingkan dengan tahun 2017 tidak efisien dengan perubahan rasio negatif atau 0.47 dan pendapatan ditahun 2019 yang dibandingkan 2018 juga tidak efisien dengan nilai -0,03, dikarenakan perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi dengan disertai pemberian tunjangan dan kesejahteraan yang cukup kepada karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan *Value Added Statement* berdasarkan rasio keuangan ROA tergolong baik karena nilai tambah meningkat antara tahun 2018 dan 2019.
2. Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan *Value Added Statement* berdasarkan rasio keuangan ROE diperbandingkan dengan tahun 2018 dengan 2017 adalah baik karena nilai tambah meningkat dan ditahun 2019 yang dibandingkan dengan tahun 2018 adalah tidak baik karena terjadi penurunan.
3. Kinerja Keuangan PT. Transporter Federal Indonesia dengan *Value Added Statement* berdasarkan rasio keuangan NPM tergolong tidak baik karena terjadi penurunan antara tahun 2018 dan 2019.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA, ROE dan NPM menggunakan *Income Statement Approach* dan *value Added Statement* pada PT. Transporter Federal Indonesia pada tahun 2017-2019.

Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya dan sebaiknya tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan berdasarkan laba bersih atau nilai tambah perusahaan saja. Namun perusahaan

diharapkan memperhatikan keduanya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan obyek lain dan variabel tambahan diluar penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio lain diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestia, Ilhaimi. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan bank Rakyat Indonesia Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Approach*. *Jurnal : Universitas Jember Fakultas Ekonomi*.
- Bastian, Indra dan Suharjono. (2016). *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Dimas Pratama Putra & Melia Frastuti. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*. *Jurnal ISSN 2086-5090, e-ISSN 2655-8262 Vol. 18, No. 2*, Agustus 2019.
- Fadhil. (2020). Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM)*.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting*. Jakarta Barat: Penerbit Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, Hans, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada